

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA**



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL - UPPS 2020-2021

**BIRO PENJAMINAN
MUTU INTERNAL (LPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
INSTITUSI STT BETHEL INDONESIA**

TIM AUDITOR:

- 1. Andreas Christanto, M.Th. (Ketua)**
- 2. Deni Trianto, M.Pd. (Anggota)**

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL
JAKARTA
2020-2021**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AMI

UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

I. PENDAHULUAN

Institusi : STT Bethel Indonesia

Program Studi Nama Kaprodi Tanggal Audit : Dr. Frans Pantan, M.Th.

Nama Ketua Auditor : Andreas Christanto, M.Th.

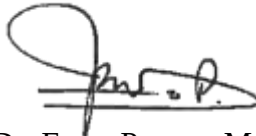
Nama Anggota Auditor : Deni Trianto, M.Pd.

Tanda Tangan
Ka. Auditor



: Andreas Christanto, M.Th.

Tanda Tangan
Kaprodi



: Dr. Frans Pantan, M.Th.

RINGKASAN

Audit Mutu Internal (AMI) UPPS/STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan pada Jumat, 9 April 2021 dengan auditi Dr. Frans Pantan, M.Th, selaku perwakilan dari UPPS STT Bethel Indonesia. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi keterlaksanaan standar mutu internal pada tingkat UPPS, menilai kesesuaian pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta memetakan area yang masih memerlukan penguatan dalam tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sarana prasarana, dan luaran tridarma. Ruang lingkup audit mencakup 9 kriteria, yaitu Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridarma.

Berdasarkan hasil audit, UPPS/STT Bethel Indonesia telah memiliki dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, tata kelola akademik, layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta dokumentasi luaran tridarma. Hasil AMI Tahun Akademik 2020/2021 menunjukkan bahwa dari 64 indikator yang diaudit, terdapat 24 indikator berada pada kategori Kesesuaian, 12 indikator berada pada kategori Observasi, dan 28 indikator berada pada kategori Ketidaksesuaian. Dengan demikian, tingkat kesesuaian mutu berada pada 37,50%, observasi 18,75%, dan ketidaksesuaian 43,75%. Capaian ini menunjukkan bahwa UPPS berada pada tahap *baseline* atau pemetaan awal mutu, sehingga masih diperlukan penguatan bukti sahih, konsolidasi dokumen SPMI, peningkatan efektivitas siklus PPEPP, penguatan tata pamong, pemutakhiran evaluasi pembelajaran, peningkatan dokumentasi penelitian dan PkM, serta pengembangan sistem pelacakan luaran tridarma.

Temuan audit tersebut menjadi dasar bagi BPMI, pimpinan STTBI, UPPS, program studi, dan unit terkait untuk menyusun rencana tindak lanjut yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Rekomendasi perbaikan diarahkan pada penguatan budaya bukti, penyusunan dokumen evaluasi yang lebih lengkap, penetapan penanggung jawab tindak lanjut, pengendalian temuan melalui monitoring dan evaluasi, serta pemanfaatan hasil AMI sebagai dasar Rapat Tinjauan Manajemen. Dengan demikian, hasil AMI Tahun Akademik 2020/2021 tidak hanya menjadi laporan evaluatif, tetapi juga menjadi pijakan awal bagi peningkatan mutu UPPS pada siklus AMI berikutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas penyertaan dan kasih karunia-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan audit mutu internal yang dilakukan oleh Tim Audit Mutu Internal di bawah koordinasi Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) STT Bethel Indonesia.

Laporan AMI ini menjadi bagian penting dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Audit dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian standar mutu pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS), khususnya berdasarkan 9 kriteria IAPT 2019 dan 64 indikator yang digunakan sebagai instrumen evaluasi mutu pada Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan hasil audit, terdapat sejumlah capaian mutu yang telah menunjukkan kesesuaian, sekaligus beberapa temuan dalam kategori observasi dan ketidaksesuaian yang memerlukan tindak lanjut. Temuan tersebut menjadi dasar bagi UPPS, program studi, BPMI, dan unit terkait untuk menyusun langkah perbaikan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Melalui laporan ini, hasil audit diharapkan tidak hanya menjadi dokumen evaluatif, tetapi juga menjadi pijakan strategis dalam memperkuat tata kelola, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, budaya mutu, serta kesiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STT Bethel Indonesia, Tim Auditor Mutu Internal, auditi, BPMI, program studi, serta seluruh unit kerja yang telah mendukung pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021. Kerja sama yang baik dari seluruh pihak telah memungkinkan kegiatan audit berjalan secara tertib, objektif, dan menghasilkan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu STT Bethel Indonesia.

Kiranya laporan ini dapat digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, sehingga UPPS STT Bethel Indonesia semakin mampu menjalankan mandat akademik, pelayanan, dan tridarma perguruan tinggi secara unggul, akuntabel, dan relevan dengan kebutuhan gereja, masyarakat, serta bangsa.

Ketua Biro Penjaminan Mutu Internal
STT Bethel Indonesia



Andreas Christanto, M.Th.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AMI	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
A. PENDAHULUAN.....	1
B. DASAR DAN STANDAR AUDIT	4
C. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	6
1. Ringkasan Hasil AMI 2020/2021	6
2. Metode Audit dan Penelusuran Bukti.....	6
3. Hasil Audit Mutu Internal Dan Persentase Capaian.....	8
4. Rincian Hasil Audit 64 Indikator.....	9
5. Kesimpulan dan Saran Perbaikan Audit	22
LAMPIRAN	25
DAFTAR HADIR.....	25
DAFTAR TILIK (Check List).....	26
RENCANA TINDAK LANJUT (2022-2023).....	37

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya, maupun luaran tridarma.

Pada Tahun Akademik 2020/2021, pelaksanaan AMI UPPS diarahkan untuk memetakan kondisi awal pemenuhan standar mutu berdasarkan 9 kriteria Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 2019 yang terdiri atas 64 indikator. Kerangka ini digunakan sebagai dasar evaluasi karena selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu internal, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta arah penguatan akreditasi institusi. Melalui audit ini, STTBI memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kesesuaian, area yang masih memerlukan observasi, serta indikator yang membutuhkan tindakan korektif.

UPPS memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, mengawal keterpaduan kebijakan akademik, memastikan ketersediaan bukti sah, serta mendorong seluruh program studi dan unit terkait melaksanakan standar mutu secara konsisten. Oleh sebab itu, AMI tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pemeriksaan dokumen, tetapi juga sebagai mekanisme refleksi kelembagaan untuk memperkuat budaya mutu, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan.

Hasil AMI Tahun Akademik 2020/2021 menjadi dasar penting bagi BPMT, pimpinan STTBI, UPPS, program studi, dan unit pendukung untuk menyusun rencana tindak lanjut yang lebih terarah. Rekomendasi audit diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP), sehingga setiap temuan mutu dapat dikendalikan dan ditingkatkan pada periode audit berikutnya.

2. Tujuan Audit

Audit Mutu Internal (AMI) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menilai pelaksanaan standar mutu pada UPPS STT Bethel Indonesia.

- b. Mengetahui capaian mutu yang telah berjalan dengan baik.
- c. Mengidentifikasi temuan audit yang masih perlu diperbaiki.
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada UPPS dan unit terkait.
- e. Menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut, monitoring dan evaluasi, serta Rapat Tinjauan Manajemen.
- f. Mendukung peningkatan mutu UPPS secara berkelanjutan.

3. Ruang Lingkup Audit

Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2020/2021 mencakup evaluasi terhadap 9 (sembilan) kriteria IAPT 2019 yang terdiri atas 64 butir indikator. Lingkup audit diarahkan pada pemetaan awal pemenuhan standar mutu UPPS, penguatan dokumen, dan identifikasi area peningkatan pada seluruh bidang tridarma serta tata kelola.

- 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS): konsistensi perumusan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi ketercapaian.
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama: efektivitas struktur organisasi, praktik good governance, SPMI, dan kerja sama.
- 3. Mahasiswa: penerimaan mahasiswa baru, layanan mahasiswa, kepuasan, prestasi, retensi, dan data lulusan.
- 4. Sumber Daya Manusia: kecukupan, kualifikasi, jabatan akademik, kompetensi, kinerja, dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan.
- 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana: ketersediaan, kelayakan, pembiayaan tridarma, sarpras, TIK, dan pemeliharaan fasilitas.
- 6. Pendidikan: kurikulum, CPL, RPS, metode pembelajaran, penilaian, evaluasi pembelajaran, dan suasana akademik.
- 7. Penelitian: peta jalan, pedoman, proses, luaran, rekognisi, sitasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): peta jalan, pelaksanaan, luaran, dampak, kepuasan mitra, dan keberlanjutan program.
- 9. Luaran dan Capaian Tridarma: prestasi, IPK/masa studi, tracer study, survei pengguna lulusan, publikasi, rekognisi, dan dampak tridarma.

4. Jadwal Audit

Hari/Tanggal Audit: Jumat, 9 April 2021

No.	Jam	Kegiatan Audit
1.	08.00-08.15	Pembukaan dan pertemuan dengan auditi/Upps
2.	08.15-15.00	Audit dokumen, verifikasi bukti, dan konfirmasi auditi
3.	15.00-17.00	Penyampaian temuan, klarifikasi, dan penutupan audit

B. DASAR DAN STANDAR AUDIT

1. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 didasarkan pada ketentuan dan dokumen mutu sebagai berikut:

a. Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STT Bethel Indonesia

Sebagai acuan internal dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan STT Bethel Indonesia.

b. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Nomor 3 Tahun 2020

Sebagai dasar nasional dalam pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang mencakup standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada periode audit Tahun Akademik 2020/2021.

c. Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 2019

Sebagai acuan eksternal dalam memetakan ketercapaian mutu institusi dan UPPS melalui 9 kriteria, yaitu Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; serta Luaran dan Capaian Tridarma.

d. Instrumen AMI UPPS STT Bethel Indonesia Berbasis 64 Indikator

Sebagai instrumen audit yang digunakan untuk menilai tingkat keterlaksanaan standar mutu pada setiap kriteria, mengidentifikasi capaian kesesuaian, observasi, dan ketidaksesuaian, serta menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

e. Kebijakan dan Dokumen Mutu Internal STT Bethel Indonesia

Meliputi kebijakan akademik, pedoman akademik, manual SPMI, standar SPMI, formulir mutu, SOP, sasaran mutu, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penyelenggaraan UPPS.

f. Renstra STT Bethel Indonesia Tahun 2021-2025

Sebagai acuan pengembangan institusi dan program studi yang memuat arah kebijakan, sasaran strategis, serta program peningkatan mutu tridarma, tata kelola, sumber daya, dan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

2. Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 adalah instrumen AMI berbasis 9 kriteria IAPT 2019 yang terdiri atas 64 indikator. Instrumen ini disusun dengan mengacu pada Standar SPMI STT Bethel Indonesia, SN-Dikti Nomor 3 Tahun 2020, serta kebutuhan pemetaan mutu institusi dan UPPS.

Instrumen audit digunakan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan standar mutu pada bidang tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, layanan mahasiswa, kerja sama, serta luaran tridarma. Setiap indikator dinilai melalui penelusuran dokumen, verifikasi bukti, konfirmasi auditi, dan pencatatan temuan audit.

Hasil penilaian terhadap setiap indikator diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu Kesesuaian (KS), Observasi (OB), dan Ketidaksesuaian (KTS). Klasifikasi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan, rencana tindak lanjut, monitoring dan evaluasi, serta Rapat Tinjauan Manajemen pada siklus penjaminan mutu berikutnya.

Instrumen audit secara lengkap disajikan pada bagian lampiran laporan ini sebagai daftar tilik pemenuhan standar mutu UPPS Tahun Akademik 2020/2021.

C. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. Ringkasan Hasil AMI 2020/2021

Hasil AMI menunjukkan posisi mutu berada pada tahap baseline/pemetaan awal. Secara kuantitatif, laporan mencatat 24 indikator Kesesuaian (KS/S), 12 indikator Observasi (OB), dan 28 indikator Ketidaksesuaian (KTS) dari 64 butir. Persentase capaian kesesuaian sebesar 37,50%, observasi 18,75%, dan ketidaksesuaian 43,75%. Capaian ini menjadi dasar peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Kategori	Jumlah	Persentase	Deskripsi
Kesesuaian (KS/S)	24	37,50%	Standar telah dilaksanakan dan didukung bukti yang memadai.
Observasi (OB)	12	18,75%	Standar telah berjalan, tetapi sebagian bukti atau mekanisme pengendalian perlu dilengkapi.
Ketidaksesuaian (KTS)	28	43,75%	Standar belum terpenuhi secara memadai atau bukti utama belum tersedia.
Total Butir	64	100,00%	Jumlah seluruh indikator

2. Metode Audit dan Penelusuran Bukti

AMI menggunakan pendekatan audit dokumen, konfirmasi auditi, dan penelusuran bukti. Setiap indikator diperiksa berdasarkan prinsip PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Hasil audit diklasifikasikan ke dalam kategori Kesesuaian, Observasi, dan Ketidaksesuaian.

Kategori	Kriteria Penilaian	Tindak Lanjut
KS/Sesuai	Bukti memadai, indikator dilaksanakan, dan terdapat mekanisme evaluasi atau tindak lanjut.	Standar dipertahankan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.
OB/Observasi	Indikator berjalan, tetapi bukti, konsistensi, analisis, atau tindak lanjut belum lengkap.	Unit menyusun tindak lanjut preventif dan melengkapi bukti.
KTS/ Ketidaksesuaian	Indikator belum terpenuhi atau bukti utama belum tersedia/memadai.	Unit wajib menyusun tindakan korektif, PIC, target waktu, dan bukti penyelesaian.

Matriks penelusuran bukti PPEPP digunakan untuk memastikan bahwa setiap standar memiliki dasar penetapan, bukti pelaksanaan, mekanisme evaluasi, pengendalian temuan, dan peningkatan standar.

Tahap PPEPP	Bukti yang Ditelusuri
Penetapan	Kebijakan, standar, pedoman, SK, SOP, indikator, target mutu, dan dokumen acuan.
Pelaksanaan	Bukti kegiatan, laporan, data operasional, dokumentasi, output kegiatan, dan arsip pelaksanaan standar.
Evaluasi	AMI, Monev, survei kepuasan, tracer study, evaluasi CPL, evaluasi layanan, dan analisis data.
Pengendalian	Temuan audit, akar masalah, CAP/RTL, PIC, target waktu, pemantauan tindak lanjut, dan register risiko.
Peningkatan	Keputusan RTM, revisi standar, pembaruan pedoman, peningkatan target, dan penguatan sistem informasi mutu.

3. Hasil Audit Mutu Internal Dan Persentase Capaian

Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi hasil AMI Tahun Akademik 2020/2021 berdasarkan 9 kriteria IAPT 2019/64 butir. Persentase dihitung dari jumlah butir pada setiap kriteria.

Kode	Kriteria	Butir	KS/S	OB	KTS	% KS/S	% OB	% KTS	Catatan
K1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	4	1	1	2	25,00%	25,00%	50,00%	Perlu penguatan
K2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	8	3	2	3	37,50%	25,00%	37,50%	Perlu penguatan
K3	Mahasiswa	6	2	1	3	33,33%	16,67%	50,00%	Perlu penguatan
K4	Sumber Daya Manusia	8	4	1	3	50,00%	12,50%	37,50%	Meningkat/terkendali
K5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	2	1	3	33,33%	16,67%	50,00%	Perlu penguatan
K6	Pendidikan	14	5	2	7	35,71%	14,29%	50,00%	Perlu penguatan
K7	Penelitian	6	2	2	2	33,33%	33,33%	33,33%	Perlu penguatan
K8	Pengabdian kepada Masyarakat	5	2	1	2	40,00%	20,00%	40,00%	Perlu penguatan
K9	Luaran dan Capaian Tridarma	7	3	1	3	42,86%	14,29%	42,86%	Perlu penguatan
TOTAL	Total 9 Kriteria IAPT 2019	64	24	12	28	37,50%	18,75%	43,75%	Rekap total 2020/2021

Tabel tren berikut memperlihatkan posisi 2020/2021 sebagai baseline dan pembandingan terhadap peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Fokus utama tahun 2020/2021 adalah mengurangi indikator KTS melalui penguatan bukti, RTL, dan pengendalian dalam RTM.

Tahun	Butir	KS/S	OB	KTS	% KS/S	% OB	% KTS	Keterangan
2020/2021	64	24	12	28	37,50%	18,75%	43,75%	Tahun berjalan
2021/2022	64	29	11	24	45,31%	17,19%	37,50%	Pembandingan
2022/2023	64	34	8	22	53,12%	12,50%	34,38%	Pembandingan
2023/2024	64	36	8	20	56,25%	12,50%	31,25%	Pembandingan

4. Rincian Hasil Audit 64 Indikator

Rincian berikut memuat hasil audit per indikator, status capaian, temuan ringkas, rekomendasi/RTL, serta bukti utama yang perlu diverifikasi oleh auditor dan unit terkait.

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS memiliki dokumen visi, misi, tujuan, dan strategi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi STT Bethel Indonesia.	KS	Dokumen VMTS tersedia, digunakan sebagai arah program kerja, dan mulai dikaitkan dengan sasaran mutu tahunan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS melaksanakan sosialisasi VMTS kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra.	OB	Sosialisasi VMTS sudah berjalan, tetapi pengukuran pemahaman pemangku kepentingan belum sepenuhnya konsisten.	Perkuat sosialisasi VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, evaluasi ketercapaian VMTS, dan tindak lanjut berbasis sasaran mutu.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.
3	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS menggunakan VMTS sebagai dasar penyusunan program kerja, sasaran mutu, pengembangan tridarma, dan rencana operasional.	KTS	Evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut berbasis bukti belum terdokumentasi secara memadai.	Perkuat sosialisasi VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, evaluasi ketercapaian VMTS, dan tindak lanjut berbasis sasaran mutu.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.
4	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS mengevaluasi ketercapaian VMTS dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu.	KTS	Evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut berbasis bukti belum terdokumentasi secara memadai.	Perkuat sosialisasi VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, evaluasi ketercapaian VMTS, dan tindak lanjut berbasis sasaran mutu.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.
5	Tata Pamong, Tata Kelola,	UPPS memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, dan mekanisme	KS	Struktur tata kelola, rapat koordinasi, dan sebagian pelaksanaan SPMI telah	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong;

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
	dan Kerja Sama	koordinasi yang mendukung pengelolaan program studi.		berjalan sesuai mekanisme yang ditetapkan.	tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS menerapkan prinsip tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	KS	Struktur tata kelola, rapat koordinasi, dan sebagian pelaksanaan SPMI telah berjalan sesuai mekanisme yang ditetapkan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
7	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS menunjukkan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik dalam mengarahkan pengembangan program studi.	KS	Struktur tata kelola, rapat koordinasi, dan sebagian pelaksanaan SPMI telah berjalan sesuai mekanisme yang ditetapkan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
8	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP, AMI, Monev, RTM, dan rencana tindak lanjut.	OB	Dokumen pengendalian, register risiko, dan evaluasi manfaat kerja sama masih perlu diseragamkan.	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
9	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS memiliki kerja sama bidang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan lulusan.	OB	Dokumen pengendalian, register risiko, dan evaluasi manfaat kerja sama masih perlu diseragamkan.	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
10	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS memiliki kerja sama bidang penelitian dan PkM yang mendukung luaran tridarma.	KTS	Laporan tata pamong, mitigasi risiko, monev kerja sama, dan bukti tindak lanjut belum lengkap.	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian,	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko;

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
					serta bukti peningkatan standar.	MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
11	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS melakukan monitoring, evaluasi, dan analisis manfaat kerja sama secara berkala.	KTS	Laporan tata pamong, mitigasi risiko, monev kerja sama, dan bukti tindak lanjut belum lengkap.	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
12	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS mengukur kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong, layanan, dan kerja sama.	KTS	Laporan tata pamong, mitigasi risiko, monev kerja sama, dan bukti tindak lanjut belum lengkap.	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.
13	Mahasiswa	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang jelas, adil, transparan, dan terdokumentasi.	KS	Kebijakan PMB dan layanan mahasiswa telah tersedia serta mendukung penyelenggaraan layanan akademik.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.
14	Mahasiswa	UPPS menganalisis profil mahasiswa, tren penerimaan mahasiswa baru, retensi, dan keberhasilan studi.	KS	Kebijakan PMB dan layanan mahasiswa telah tersedia serta mendukung penyelenggaraan layanan akademik.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.
15	Mahasiswa	UPPS menyediakan layanan mahasiswa pada bidang akademik, administrasi, bimbingan, konseling, beasiswa, minat, dan bakat.	OB	Survei kepuasan dan analisis layanan mahasiswa telah mulai dilakukan, tetapi belum rutin dan belum terintegrasi.	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.
16	Mahasiswa	UPPS memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan	KTS	Analisis tren PMB, retensi, prestasi, dan	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti;

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
		dan prestasi akademik maupun nonakademik.		keberhasilan studi belum menjadi laporan evaluasi tahunan yang lengkap.	PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.
17	Mahasiswa	UPPS mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan menindaklanjuti hasilnya.	KTS	Analisis tren PMB, retensi, prestasi, dan keberhasilan studi belum menjadi laporan evaluasi tahunan yang lengkap.	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.
18	Mahasiswa	UPPS menggunakan data mahasiswa dan lulusan sebagai dasar peningkatan layanan dan kebijakan akademik.	KTS	Analisis tren PMB, retensi, prestasi, dan keberhasilan studi belum menjadi laporan evaluasi tahunan yang lengkap.	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.
19	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki dosen tetap yang memenuhi kecukupan jumlah dan rasio dosen-mahasiswa sesuai kebutuhan program studi.	KS	Kecukupan dosen dan kualifikasi akademik mendukung proses pembelajaran serta pelaksanaan tridarma.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
20	Sumber Daya Manusia	UPPS memastikan kualifikasi pendidikan dosen sesuai jenjang program studi dan bidang keilmuan.	KS	Kecukupan dosen dan kualifikasi akademik mendukung proses pembelajaran serta pelaksanaan tridarma.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
21	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki dosen dengan jabatan akademik dan mendorong percepatan karier akademik dosen.	KS	Kecukupan dosen dan kualifikasi akademik mendukung proses pembelajaran serta pelaksanaan tridarma.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
22	Sumber Daya Manusia	UPPS memfasilitasi sertifikasi, pelatihan, dan peningkatan kompetensi dosen.	KS	Kecukupan dosen dan kualifikasi akademik mendukung proses pembelajaran serta pelaksanaan tridarma.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Daftar dosen/tendik; SK homepage; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
23	Sumber Daya Manusia	UPPS mengevaluasi beban kerja dosen dan kinerja tridarma secara berkala.	OB	Peta pengembangan karier, sertifikasi, dan pelatihan SDM sudah mulai disusun, namun belum sepenuhnya terukur.	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Daftar dosen/tendik; SK homepage; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
24	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki rencana pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan secara terukur.	KTS	Roadmap SDM, evaluasi kompetensi tendik, dan tindak lanjut pengembangan karier belum lengkap.	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Daftar dosen/tendik; SK homepage; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
25	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan berkualifikasi sesuai tugas dan fungsi.	KTS	Roadmap SDM, evaluasi kompetensi tendik, dan tindak lanjut pengembangan karier belum lengkap.	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Daftar dosen/tendik; SK homepage; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
26	Sumber Daya Manusia	UPPS mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan serta menindaklanjuti hasilnya.	KTS	Roadmap SDM, evaluasi kompetensi tendik, dan tindak lanjut pengembangan karier belum lengkap.	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Daftar dosen/tendik; SK homepage; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.
27	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memiliki perencanaan keuangan melalui RKAT dan	KS	RKAT, fasilitas dasar, perpustakaan, dan dukungan TIK telah	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
		laporan realisasi anggaran.		tersedia untuk mendukung layanan akademik.		informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.
28	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memastikan kecukupan dana pendidikan dan layanan akademik.	KS	RKAT, fasilitas dasar, perpustakaan, dan dukungan TIK telah tersedia untuk mendukung layanan akademik.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.
29	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memastikan kecukupan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	OB	Analisis keterkaitan anggaran dengan capaian mutu dan pemanfaatan sarpras perlu diperjelas.	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.
30	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memiliki sarana pembelajaran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/ruang praktik, dan fasilitas pendukung akademik.	KTS	Analisis kecukupan pendanaan tridarma, audit sarpras, jadwal pemeliharaan, dan tindak lanjut fasilitas belum lengkap.	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.
31	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS menyediakan sistem informasi dan TIK untuk mendukung akademik, administrasi, pembelajaran, dan pelaporan data.	KTS	Analisis kecukupan pendanaan tridarma, audit sarpras, jadwal pemeliharaan, dan tindak lanjut fasilitas belum lengkap.	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
32	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS melakukan inventarisasi, pemeliharaan, audit sarpras, K3, dan aksesibilitas secara berkala.	KTS	Analisis kecukupan pendanaan tridarma, audit sarpras, jadwal pemeliharaan, dan tindak lanjut fasilitas belum lengkap.	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.
33	Pendidikan	UPPS memiliki kurikulum yang selaras dengan VMTS, SN-Dikti, KKNI, profil lulusan, CPL, dan kebutuhan pengguna lulusan.	KS	RPS, bahan ajar, metode pembelajaran, suasana akademik, dan sebagian integrasi penelitian/PkM telah berjalan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
34	Pendidikan	UPPS menetapkan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan.	KS	RPS, bahan ajar, metode pembelajaran, suasana akademik, dan sebagian integrasi penelitian/PkM telah berjalan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
35	Pendidikan	UPPS menyusun struktur kurikulum, bahan kajian, beban belajar, dan sebaran mata kuliah secara sistematis.	KS	RPS, bahan ajar, metode pembelajaran, suasana akademik, dan sebagian integrasi penelitian/PkM telah berjalan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
36	Pendidikan	UPPS memastikan setiap mata kuliah memiliki RPS, bahan ajar, kontrak	KS	RPS, bahan ajar, metode pembelajaran, suasana akademik, dan sebagian	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan;

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
		perkuliahan, dan perangkat pembelajaran.		integrasi penelitian/PkM telah berjalan.		laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
37	Pendidikan	UPPS menerapkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa, kontekstual, dan mendukung capaian OBE.	KS	RPS, bahan ajar, metode pembelajaran, suasana akademik, dan sebagian integrasi penelitian/PkM telah berjalan.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
38	Pendidikan	UPPS mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	OB	Rubrik penilaian, validasi nilai, dan laporan evaluasi pembelajaran belum seragam pada seluruh program studi.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
39	Pendidikan	UPPS memonitor pelaksanaan perkuliahan, kehadiran dosen/mahasiswa, dan keterlaksanaan RPS.	OB	Rubrik penilaian, validasi nilai, dan laporan evaluasi pembelajaran belum seragam pada seluruh program studi.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
40	Pendidikan	UPPS menerapkan standar penilaian pembelajaran yang objektif, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi.	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
41	Pendidikan	UPPS melakukan validasi nilai dan	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS,	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
		evaluasi ketercapaian CPL secara berkala.		perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
42	Pendidikan	UPPS menciptakan suasana akademik yang kondusif melalui seminar, diskusi ilmiah, kuliah umum, dan pembinaan akademik.	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
43	Pendidikan	UPPS menyediakan bimbingan akademik, pembimbingan tugas akhir/tesis/disertasi, dan pemantauan kemajuan studi.	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
44	Pendidikan	UPPS melaksanakan praktik lapangan, magang, pelayanan, atau pengalaman belajar luar kampus sesuai karakteristik keilmuan.	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
45	Pendidikan	UPPS mengevaluasi proses pembelajaran dan menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
46	Pendidikan	UPPS mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menggunakan hasilnya untuk peningkatan mutu.	KTS	Review kurikulum, evaluasi CPL, laporan perbaikan pembelajaran, dan tindak lanjut akademik belum terdokumentasi lengkap.	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.
47	Penelitian	UPPS memiliki pedoman dan peta jalan penelitian yang selaras dengan keilmuan program studi dan Renstra STTBI.	KS	Roadmap, pedoman penelitian, dan sebagian luaran penelitian telah tersedia dan mendukung keilmuan program studi.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.
48	Penelitian	UPPS memiliki SOP/pedoman penelitian yang mengatur pengajuan, review, pelaksanaan, pelaporan, dan diseminasi.	KS	Roadmap, pedoman penelitian, dan sebagian luaran penelitian telah tersedia dan mendukung keilmuan program studi.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.
49	Penelitian	UPPS melaksanakan proses penelitian dosen dan mahasiswa melalui proposal, review, kontrak, logbook, dan laporan kemajuan.	OB	Monitoring proses penelitian dan analisis luaran mulai dilakukan, tetapi belum seluruhnya berbasis instrumen baku.	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.
50	Penelitian	UPPS mendokumentasikan luaran penelitian berupa publikasi, prosiding, buku, HKI, atau luaran lain.	OB	Monitoring proses penelitian dan analisis luaran mulai dilakukan, tetapi belum seluruhnya berbasis instrumen baku.	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
51	Penelitian	UPPS melakukan monitoring, evaluasi, dan analisis rekognisi penelitian secara berkala.	KTS	Logbook, review, laporan kemajuan, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian belum lengkap.	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.
52	Penelitian	UPPS menganalisis pemanfaatan hasil penelitian bagi pembelajaran, PkM, pengembangan ilmu, dan masyarakat.	KTS	Logbook, review, laporan kemajuan, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian belum lengkap.	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.
53	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS memiliki pedoman dan peta jalan PkM yang relevan dengan kebutuhan gereja, sekolah, komunitas, dan masyarakat.	KS	Pedoman, roadmap, dan pelaksanaan PkM telah berlangsung sesuai kebutuhan gereja, sekolah, dan masyarakat.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.
54	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS memiliki SOP/pedoman PkM yang mengatur pengajuan, penugasan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi.	KS	Pedoman, roadmap, dan pelaksanaan PkM telah berlangsung sesuai kebutuhan gereja, sekolah, dan masyarakat.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.
55	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS menyelenggarakan kegiatan PkM dosen dan mahasiswa sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan mitra.	OB	Evaluasi dampak dan survei mitra mulai dilakukan, tetapi format dan jadwal belum seragam.	Seragamkan instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni mitra, dan rencana keberlanjutan kegiatan.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
56	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS mendokumentasikan luaran, publikasi, model layanan, dan dampak PkM.	KTS	Dokumentasi luaran, dampak, kepuasan mitra, dan keberlanjutan program PkM belum lengkap.	Seragamkan instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni mitra, dan rencana keberlanjutan kegiatan.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.
57	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS mengevaluasi kepuasan mitra, dampak, dan keberlanjutan program PkM.	KTS	Dokumentasi luaran, dampak, kepuasan mitra, dan keberlanjutan program PkM belum lengkap.	Seragamkan instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni mitra, dan rencana keberlanjutan kegiatan.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.
58	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS memiliki data prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa serta tindak lanjut pembinaan prestasi.	KS	Data prestasi dan sebagian luaran tridarma telah tersedia sebagai dasar pembinaan mutu.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.
59	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS menganalisis IPK, masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi lulusan.	KS	Data prestasi dan sebagian luaran tridarma telah tersedia sebagai dasar pembinaan mutu.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.
60	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS melaksanakan tracer study dan analisis keterserapan lulusan.	KS	Data prestasi dan sebagian luaran tridarma telah tersedia sebagai dasar pembinaan mutu.	Pertahankan praktik baik, lengkapi arsip bukti, dan tingkatkan target mutu pada siklus berikutnya.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.
61	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS melaksanakan survei pengguna lulusan	OB	Tracer study, survei pengguna, dan analisis luaran mulai dilakukan,	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan,	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap

No	Kriteria	Indikator	Status	Temuan Audit	Rekomendasi/RTL	Bukti Utama
		dan menindaklanjuti hasilnya.		tetapi pemanfaatannya belum optimal.	rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.
62	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS mendokumentasikan publikasi, luaran mahasiswa, dan luaran tridarma.	KTS	Analisis keterserapan lulusan, kepuasan pengguna, rekognisi, dan dampak luaran tridarma belum terdokumentasi memadai.	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.
63	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS mendokumentasikan rekognisi dosen/mahasiswa dan dampak tridarma bagi masyarakat.	KTS	Analisis keterserapan lulusan, kepuasan pengguna, rekognisi, dan dampak luaran tridarma belum terdokumentasi memadai.	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.
64	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS menyusun analisis capaian tridarma dan menggunakan hasilnya untuk peningkatan strategi mutu.	KTS	Analisis keterserapan lulusan, kepuasan pengguna, rekognisi, dan dampak luaran tridarma belum terdokumentasi memadai.	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.

5. Kesimpulan dan Saran Perbaikan Audit

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2024/2025 yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar mutu di tingkat UPPS telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Audit ini dilaksanakan terhadap 39 indikator yang mencakup standar Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, Relevansi Penelitian, Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat, Akuntabilitas, dan Diferensiasi Misi.

Hasil audit menunjukkan bahwa 31 indikator berada pada kategori Kesesuaian, 0 indikator berada pada kategori Observasi, dan 8 indikator berada pada kategori Ketidaksesuaian. Dengan demikian, tingkat kesesuaian pelaksanaan standar mencapai 79,49%, sedangkan ketidaksesuaian sebesar 20,51%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu UPPS telah terlaksana dan didukung oleh bukti penyelenggaraan yang cukup memadai.

Capaian paling kuat terdapat pada standar Budaya Mutu, Relevansi Penelitian, dan Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat karena seluruh indikator pada kelompok standar tersebut telah terpenuhi. Standar Akuntabilitas juga menunjukkan capaian yang cukup tinggi, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan tindak lanjut. Sementara itu, Relevansi Pendidikan dan Diferensiasi Misi menjadi area yang perlu memperoleh perhatian khusus karena masih terdapat indikator ketidaksesuaian yang harus dikendalikan secara terencana.

Secara umum, UPPS STT Bethel Indonesia telah memiliki fondasi yang baik dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, tata kelola, penjaminan mutu, pengelolaan sumber daya, layanan mahasiswa, penelitian, PkM, dan pengelolaan data akademik. Pelaksanaan siklus mutu juga telah berjalan, namun masih perlu diperkuat melalui kelengkapan dokumen formal, konsistensi bukti sahih, evaluasi berkala, serta tindak lanjut yang lebih sistematis.

Temuan ketidaksesuaian yang masih perlu ditindaklanjuti terutama berkaitan dengan penyelesaian kurikulum berbasis OBE, peningkatan jabatan akademik dosen menuju Guru Besar, integrasi Pendidikan Anti Korupsi dalam pembelajaran, penguatan pengakuan kompetensi lulusan, dokumentasi tata pamong dan mitigasi risiko, penyusunan rencana strategis keuangan lima tahunan, keseimbangan capaian tridarma terhadap diferensiasi misi, serta peningkatan pengakuan eksternal atas keunggulan tridarma.

Dengan demikian, hasil AMI UPPS STT Bethel Indonesia Tahun Akademik 2020-2021 menjadi dasar penting bagi penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), pelaksanaan monitoring dan

evaluasi, serta Rapat Tinjauan Manajemen. Apabila tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi, dan terukur, maka UPPS akan semakin siap dalam memenuhi standar SPMI, SN-Dikti, serta kebutuhan akreditasi secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil audit, UPPS STT Bethel Indonesia disarankan untuk segera menindaklanjuti seluruh indikator yang masih berada pada kategori Ketidaksesuaian melalui rencana perbaikan yang jelas, penetapan penanggung jawab, target waktu, serta bukti penyelesaian yang dapat diverifikasi. Setiap tindak lanjut perlu dikawal secara berkala agar tidak berhenti pada tahap rekomendasi, tetapi benar-benar menghasilkan peningkatan mutu yang nyata.

UPPS perlu menyelesaikan penyusunan dan penetapan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), termasuk penataan dokumen kebijakan, pedoman akademik, serta perangkat evaluasi kurikulum. Penyempurnaan ini penting agar proses pendidikan semakin selaras dengan capaian pembelajaran, kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan regulasi, dan arah pengembangan institusi.

Pimpinan dan unit terkait perlu mendorong percepatan pengembangan jabatan akademik dosen, khususnya menuju jenjang Guru Besar. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendampingan kenaikan jabatan akademik, penguatan publikasi ilmiah, peningkatan rekognisi dosen, serta penyediaan dukungan kelembagaan yang lebih terarah.

UPPS juga perlu mengintegrasikan Pendidikan Anti Korupsi ke dalam proses pembelajaran, baik melalui kurikulum, mata kuliah, kegiatan akademik, maupun penguatan nilai integritas dalam budaya kampus. Penguatan ini penting untuk memastikan bahwa nilai kejujuran, tanggung jawab, dan akuntabilitas menjadi bagian dari pembentukan karakter lulusan.

Pada aspek tata kelola, UPPS perlu memperkuat dokumentasi tata pamong, mitigasi risiko, serta sistem pengendalian mutu. Dokumen seperti laporan tata pamong, register risiko, SOP, berita acara, laporan evaluasi, dan bukti tindak lanjut perlu disusun secara sistematis agar dapat ditelusuri pada saat audit, monev, RTM, maupun akreditasi.

Pada aspek keuangan, UPPS bersama pimpinan dan unit keuangan perlu menyusun rencana strategis keuangan lima tahunan yang terhubung dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, sarana prasarana, dan penguatan sistem informasi. Rapat kerja dan penetapan anggaran tahunan juga perlu didokumentasikan secara formal agar proses perencanaan dan akuntabilitas keuangan semakin kuat.

UPPS perlu meningkatkan keseimbangan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, terutama melalui penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar tidak hanya berfokus pada pendidikan. Luaran tridarma perlu diarahkan pada pencapaian diferensiasi misi STT Bethel Indonesia, sehingga keunggulan institusi semakin terlihat dalam publikasi, rekognisi, kerja sama, dampak sosial, dan pengakuan eksternal.

BPMI bersama pimpinan dan unit terkait disarankan untuk melakukan monitoring berkala terhadap seluruh RTL hasil AMI. Hasil monitoring perlu dibawa ke dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen agar setiap temuan dapat dikendalikan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai siklus PPEPP.

Mengetahui,	Jakarta, 9 April 2021
 <u>Dr. Frans Pantan, M.Th.</u> Ketua STT Bethel Indonesia	 <u>Andreas Christanto, M.Th.</u> Ketua BPMI STT Bethel Indonesia

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR

DAFTAR TILIK (Check List)

Hari/Tanggal : Jumat, 9 April 2021
 Jam : 08.00 – 15.00
 UPPS : STT Bethel Indonesia

Auditee : Dr. Frans Pantan, M.Th.
 Auditor :
 a. Ketua : Andreas Christanto, M.Th.
 b. Anggota : Deni Trianto, M.Pd.

Daftar tilik digunakan untuk memeriksa kelengkapan bukti pada audit dokumen, verifikasi lapangan, Monev, dan RTM.

Keterangan: ✓ = bukti memadai, △ = bukti tersedia sebagian/perlu dilengkapi, ✕ = bukti belum memadai.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS memiliki dokumen visi, misi, tujuan, dan strategi yang selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi STT Bethel Indonesia.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS melaksanakan sosialisasi VMTS kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
3	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS menggunakan VMTS sebagai dasar penyusunan program kerja, sasaran mutu, pengembangan tridarma, dan rencana operasional.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.	✕	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
4	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	UPPS mengevaluasi ketercapaian VMTS dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu.	Dokumen VMTS; Renstra; Renop; sasaran mutu; laporan sosialisasi; instrumen pemahaman VMTS; notulen evaluasi.	✕	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
5	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, dan mekanisme koordinasi yang mendukung pengelolaan program studi.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
6	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS menerapkan prinsip tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
7	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS menunjukkan kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik dalam mengarahkan pengembangan program studi.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
8	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP, AMI, Monev, RTM, dan rencana tindak lanjut.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
9	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS memiliki kerja sama bidang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan lulusan.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
10	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS memiliki kerja sama bidang penelitian dan PkM yang mendukung luaran tridarma.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
11	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS melakukan monitoring, evaluasi, dan analisis manfaat kerja sama secara berkala.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
12	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	UPPS mengukur kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong, layanan, dan kerja sama.	Statuta; SOTK; uraian tugas; notulen rapat; laporan tata pamong; register risiko; MoU/MoA/IA; laporan monev kerja sama; RTM.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
13	Mahasiswa	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru yang jelas, adil, transparan, dan terdokumentasi.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
14	Mahasiswa	UPPS menganalisis profil mahasiswa, tren penerimaan mahasiswa baru, retensi, dan keberhasilan studi.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
15	Mahasiswa	UPPS menyediakan layanan mahasiswa pada bidang akademik, administrasi, bimbingan, konseling, beasiswa, minat, dan bakat.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
16	Mahasiswa	UPPS memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan prestasi akademik maupun nonakademik.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
17	Mahasiswa	UPPS mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan menindaklanjuti hasilnya.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
18	Mahasiswa	UPPS menggunakan data mahasiswa dan lulusan sebagai dasar peningkatan layanan dan kebijakan akademik.	Pedoman PMB; data mahasiswa; data PDDikti; laporan layanan; survei kepuasan; data prestasi; data beasiswa; tracer awal.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
19	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki dosen tetap yang memenuhi kecukupan jumlah dan rasio dosen-mahasiswa sesuai kebutuhan program studi.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
20	Sumber Daya Manusia	UPPS memastikan kualifikasi pendidikan dosen sesuai jenjang program studi dan bidang keilmuan.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
21	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki dosen dengan jabatan akademik dan mendorong percepatan karier akademik dosen.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
22	Sumber Daya Manusia	UPPS memfasilitasi sertifikasi, pelatihan, dan peningkatan kompetensi dosen.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
23	Sumber Daya Manusia	UPPS mengevaluasi beban kerja dosen dan kinerja tridarma secara berkala.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
24	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki rencana pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan secara terukur.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
25	Sumber Daya Manusia	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan berkualifikasi sesuai tugas dan fungsi.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
26	Sumber Daya Manusia	UPPS mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan serta menindaklanjuti hasilnya.	Daftar dosen/tendik; SK homebase; ijazah; jabatan akademik; BKD; roadmap SDM; sertifikat pelatihan; evaluasi kinerja.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
27	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memiliki perencanaan keuangan melalui RKAT dan laporan realisasi anggaran.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
28	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memastikan kecukupan dana pendidikan dan layanan akademik.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
29	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memastikan kecukupan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
30	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS memiliki sarana pembelajaran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/ruang praktik, dan fasilitas pendukung akademik.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
31	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS menyediakan sistem informasi dan TIK untuk mendukung akademik, administrasi, pembelajaran, dan pelaporan data.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
32	Keuangan, Sarana dan Prasarana	UPPS melakukan inventarisasi, pemeliharaan, audit sarpras, K3, dan aksesibilitas secara berkala.	RKAT; laporan realisasi; daftar inventaris; laporan sarpras; data perpustakaan; sistem informasi; laporan PD-Dikti; dokumen K3.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
33	Pendidikan	UPPS memiliki kurikulum yang selaras dengan VMTS, SN-Dikti, KKNI, profil	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
		lulusan, CPL, dan kebutuhan pengguna lulusan.	pembelajaran; survei mahasiswa.			
34	Pendidikan	UPPS menetapkan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
35	Pendidikan	UPPS menyusun struktur kurikulum, bahan kajian, beban belajar, dan sebaran mata kuliah secara sistematis.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
36	Pendidikan	UPPS memastikan setiap mata kuliah memiliki RPS, bahan ajar, kontrak perkuliahan, dan perangkat pembelajaran.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
37	Pendidikan	UPPS menerapkan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa, kontekstual, dan mendukung capaian OBE.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
38	Pendidikan	UPPS mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
39	Pendidikan	UPPS memonitor pelaksanaan perkuliahan, kehadiran	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
		dosen/mahasiswa, dan keterlaksanaan RPS.	perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.			
40	Pendidikan	UPPS menerapkan standar penilaian pembelajaran yang objektif, transparan, akuntabel, dan terdokumentasi.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
41	Pendidikan	UPPS melakukan validasi nilai dan evaluasi ketercapaian CPL secara berkala.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
42	Pendidikan	UPPS menciptakan suasana akademik yang kondusif melalui seminar, diskusi ilmiah, kuliah umum, dan pembinaan akademik.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
43	Pendidikan	UPPS menyediakan bimbingan akademik, pembimbingan tugas akhir/tesis/disertasi, dan pemantauan kemajuan studi.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
44	Pendidikan	UPPS melaksanakan praktik lapangan, magang, pelayanan, atau pengalaman belajar luar kampus sesuai karakteristik keilmuan.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
45	Pendidikan	UPPS mengevaluasi proses pembelajaran dan menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
46	Pendidikan	UPPS mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menggunakan hasilnya untuk peningkatan mutu.	Dokumen kurikulum; matriks CPL; RPS; bahan ajar; rubrik penilaian; berita acara perkuliahan; laporan evaluasi pembelajaran; survei mahasiswa.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
47	Penelitian	UPPS memiliki pedoman dan peta jalan penelitian yang selaras dengan keilmuan program studi dan Renstra STTBI.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
48	Penelitian	UPPS memiliki SOP/pedoman penelitian yang mengatur pengajuan, review, pelaksanaan, pelaporan, dan diseminasi.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
49	Penelitian	UPPS melaksanakan proses penelitian dosen dan mahasiswa melalui proposal, review, kontrak, logbook, dan laporan kemajuan.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
50	Penelitian	UPPS mendokumentasikan luaran penelitian berupa publikasi, prosiding, buku, HKI, atau luaran lain.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
51	Penelitian	UPPS melakukan monitoring, evaluasi, dan analisis	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
		rekognisi penelitian secara berkala.	penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.			
52	Penelitian	UPPS menganalisis pemanfaatan hasil penelitian bagi pembelajaran, PkM, pengembangan ilmu, dan masyarakat.	Renstra/roadmap penelitian; SOP penelitian; proposal; kontrak; logbook; laporan penelitian; publikasi; HKI; bukti sitasi/rekognisi.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
53	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS memiliki pedoman dan peta jalan PkM yang relevan dengan kebutuhan gereja, sekolah, komunitas, dan masyarakat.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
54	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS memiliki SOP/pedoman PkM yang mengatur pengajuan, penugasan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
55	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS menyelenggarakan kegiatan PkM dosen dan mahasiswa sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan mitra.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
56	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS mendokumentasikan luaran, publikasi, model layanan, dan dampak PkM.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra; publikasi PkM; laporan dampak.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
57	Pengabdian kepada Masyarakat	UPPS mengevaluasi kepuasan mitra, dampak, dan keberlanjutan program PkM.	Renstra/roadmap PkM; SOP PkM; proposal; surat tugas; laporan kegiatan; dokumentasi; survei mitra;	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
			publikasi PkM; laporan dampak.			
58	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS memiliki data prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa serta tindak lanjut pembinaan prestasi.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
59	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS menganalisis IPK, masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi lulusan.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
60	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS melaksanakan tracer study dan analisis keterserapan lulusan.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.	✓	KS	Bukti utama tersedia dan perlu dipertahankan.
61	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS melaksanakan survei pengguna lulusan dan menindaklanjuti hasilnya.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.	△	OB	Bukti tersedia sebagian dan perlu dilengkapi.
62	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS mendokumentasikan publikasi, luaran mahasiswa, dan luaran tridarma.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
63	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS mendokumentasikan rekognisi dosen/mahasiswa dan dampak tridarma bagi masyarakat.	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.
64	Luaran dan Capaian Tridarma	UPPS menyusun analisis capaian tridarma dan	Data prestasi; IPK/masa studi; tracer study; survei pengguna; rekap publikasi; rekognisi	×	KTS	Bukti belum memadai dan perlu tindakan korektif.

No	Kriteria	Daftar Tilik/ Aspek yang Dicek	Dokumen/ Bukti yang Diperiksa	Cek	Status	Catatan Auditor
		menggunakan hasilnya untuk peningkatan strategi mutu.	dosen/mahasiswa; laporan capaian tridarma.			

Auditor



(Andreas Christanto. M.Th.)

Jakarta, 9 April 2021

Auditee



(Dr. Frans Pantan, M.Th.)

RENCANA TINDAK LANJUT (2022-2023)

RTL disusun untuk mengendalikan indikator berstatus Observasi dan Ketidaksesuaian. Setiap tindak lanjut memuat prioritas, rencana tindakan, penanggung jawab, target waktu, dan indikator keberhasilan.

No	Prioritas/ Indikator	Status	Rencana Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Indikator 2 - Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Observasi	Perkuat sosialisasi VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, evaluasi ketercapaian VMTS, dan tindak lanjut berbasis sasaran mutu.	BPMI, Waket I, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
2	Indikator 3 - Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Ketidaksesuaian	Perkuat sosialisasi VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, evaluasi ketercapaian VMTS, dan tindak lanjut berbasis sasaran mutu.	BPMI, Waket I, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
3	Indikator 4 - Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Ketidaksesuaian	Perkuat sosialisasi VMTS, instrumen pemahaman stakeholder, evaluasi ketercapaian VMTS, dan tindak lanjut berbasis sasaran mutu.	BPMI, Waket I, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
4	Indikator 8 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Observasi	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Pimpinan, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
5	Indikator 9 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Observasi	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Pimpinan, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
6	Indikator 10 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Ketidaksesuaian	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Pimpinan, BPMI, Waket II/III, Kerja Sama	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.

No	Prioritas/ Indikator	Status	Rencana Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
7	Indikator 11 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Ketidak-sesuaian	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Pimpinan, BPMP, Waket II/III, Kerja Sama	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
8	Indikator 12 - Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Ketidak-sesuaian	Lengkapi laporan tata pamong, register risiko, monev kerja sama, dokumen pengendalian, serta bukti peningkatan standar.	Pimpinan, BPMP, Waket II/III, Kerja Sama	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
9	Indikator 15 - Mahasiswa	Observasi	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	BAAK, Kemahasiswaan, Alumni, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
10	Indikator 16 - Mahasiswa	Ketidak-sesuaian	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	BAAK, Kemahasiswaan, Alumni, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
11	Indikator 17 - Mahasiswa	Ketidak-sesuaian	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	BAAK, Kemahasiswaan, Alumni, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
12	Indikator 18 - Mahasiswa	Ketidak-sesuaian	Susun laporan tahunan mahasiswa yang memuat PMB, retensi, kepuasan layanan, prestasi, keberhasilan studi, dan tindak lanjut layanan.	BAAK, Kemahasiswaan, Alumni, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
13	Indikator 23 - Sumber Daya Manusia	Observasi	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.

No	Prioritas/ Indikator	Status	Rencana Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
14	Indikator 24 - Sumber Daya Manusia	Ketidak-sesuaian	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
15	Indikator 25 - Sumber Daya Manusia	Ketidak-sesuaian	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
16	Indikator 26 - Sumber Daya Manusia	Ketidak-sesuaian	Susun roadmap SDM dosen dan tendik, rencana pelatihan, pengembangan jabatan akademik, dan evaluasi kinerja berbasis indikator.	Waket II, Unit SDM, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
17	Indikator 29 - Keuangan, Sarana dan Prasarana	Observasi	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	Waket II, BAUK/Keuangan, Sarpras, Sistem Informasi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
18	Indikator 30 - Keuangan, Sarana dan Prasarana	Ketidak-sesuaian	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	Waket II, BAUK/Keuangan, Sarpras, Sistem Informasi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
19	Indikator 31 - Keuangan, Sarana dan Prasarana	Ketidak-sesuaian	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	Waket II, BAUK/Keuangan, Sarpras, Sistem Informasi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
20	Indikator 32 - Keuangan, Sarana dan Prasarana	Ketidak-sesuaian	Kaitkan RKAT dengan kebutuhan tridarma, lakukan audit sarpras tahunan, dan dokumentasikan pemeliharaan serta evaluasi pemanfaatan fasilitas.	Waket II, BAUK/Keuangan, Sarpras, Sistem Informasi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.

No	Prioritas/ Indikator	Status	Rencana Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
21	Indikator 38 - Pendidikan	Observasi	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
22	Indikator 39 - Pendidikan	Observasi	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
23	Indikator 40 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
24	Indikator 41 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
25	Indikator 42 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
26	Indikator 43 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
27	Indikator 44 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.

No	Prioritas/ Indikator	Status	Rencana Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
28	Indikator 45 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
29	Indikator 46 - Pendidikan	Ketidak-sesuaian	Laksanakan review kurikulum, validasi RPS, standardisasi rubrik, evaluasi CPL, dan laporan tindak lanjut pembelajaran per semester.	Waket I, BAAK, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
30	Indikator 49 - Penelitian	Observasi	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
31	Indikator 50 - Penelitian	Observasi	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
32	Indikator 51 - Penelitian	Ketidak-sesuaian	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
33	Indikator 52 - Penelitian	Ketidak-sesuaian	Terapkan instrumen monev penelitian, logbook, review proposal, laporan luaran, analisis sitasi, rekognisi, dan pemanfaatan hasil penelitian.	BP2M, Dosen, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
34	Indikator 55 - Pengabdian kepada Masyarakat	Observasi	Seragamkan instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni mitra, dan rencana keberlanjutan kegiatan.	BP2M, Dosen, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.

No	Prioritas/ Indikator	Status	Rencana Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Indikator Keberhasilan
35	Indikator 56 - Pengabdian kepada Masyarakat	Ketidak-sesuaian	Seragamkan instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni mitra, dan rencana keberlanjutan kegiatan.	BP2M, Dosen, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
36	Indikator 57 - Pengabdian kepada Masyarakat	Ketidak-sesuaian	Seragamkan instrumen evaluasi dampak PkM, survei mitra, laporan luaran, testimoni mitra, dan rencana keberlanjutan kegiatan.	BP2M, Dosen, Kaprodi	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
37	Indikator 61 - Luaran dan Capaian Tridarma	Observasi	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
38	Indikator 62 - Luaran dan Capaian Tridarma	Ketidak-sesuaian	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
39	Indikator 63 - Luaran dan Capaian Tridarma	Ketidak-sesuaian	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.
40	Indikator 64 - Luaran dan Capaian Tridarma	Ketidak-sesuaian	Perkuat tracer study, survei pengguna lulusan, analisis keterserapan, rekognisi, luaran tridarma, dan integrasinya ke perbaikan kurikulum.	BAAK, Alumni, Kaprodi, BPMI	Semester Genap 2021/2022	Bukti dilengkapi, laporan evaluasi tersedia, dan status meningkat minimal menjadi OB/KS pada siklus berikutnya.